
PENGUNAAN METODE *DISCOVERY LEARNING* PADA MATERI SISTEM PENCERNAAN KELAS VIII MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK BERORIENTASI PADA PEMBELAJARAN *HIGH ORDER THINKING SKILL (HOTS)*: BEST PRACTICES

Oleh

Nurhikmah

Universitas Indraprasta PGRI

Email: nurhikmah17@guru.smp.belajar.id

Article History:

Received: 19-09-2023

Revised: 24-09-2023

Accepted: 22-10-2023

Keywords:

Metode discovery Learning,

Pendekatan Saintifik

Berorientasi, Pembelajaran

HOTS

Abstract: Dalam pelaksanaan pembelajaran IPA harus dirancang sesuai dengan kebutuhan dan karakter siswa. Bukan hanya mengacu pada sistem pembelajaran dari guru ke siswa (*Transfer Knowledge*), tetapi harus mengarahkan pada peserta didik, agar peserta didik dapat berpikir kritis dalam mengamati dan menyelesaikan sebuah masalah. Pengembangan media pembelajaran secara HOTS (*High Order Thinking Skill*) diharapkan dapat menjadi solusi atas permasalahan sistem pembelajaran selama ini. Salah satu model pembelajaran yang berorientasi HOTS adalah *discovery learning*, Model pembelajaran penemuan (*discovery learning*) diartikan sebagai proses pembelajaran yang terjadi ketika siswa tidak disajikan informasi secara langsung tetapi siswa dituntut untuk mengorganisasikan pemahaman mengenai informasi tersebut secara mandiri. Rencana kegiatan pembelajaran model *discovery learning* dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup, dengan Pendekatan saintifik yang merupakan Pendekatan yang berpusat pada siswa atau (*student centered approach*) ini, bertujuan supaya siswa nantinya mampu memiliki kapabilitas dalam berpikir (*thinking skill*) kritis, ilmiah, dan analitis. Hasil yang dicapai peserta didik menjadi lebih aktif dan menumbuhkan sikap bekerja sama, peserta didik menjadi lebih bisa berfikir kritis selama kegiatan diskusi dan menjadi lebih bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugasnya. Dengan pembelajaran HOTS siswa didik mampu memecahkan permasalahan sendiri (*problem solving*) yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari

PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 37 tahun 2018 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 tahun 2016 tentang kompetensi inti dan kompetensi dasar pelajaran pada kurikulum 2013 pendidikan menengah menjelaskan bahwa tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut

dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Dalam pelaksanaan pembelajaran IPA harus dirancang sesuai dengan kebutuhan dan karakter siswa. Bukan hanya mengacu pada sistem pembelajaran dari guru ke siswa (Transfer Knowledge), tetapi harus mengarahkan pada peserta didik, agar peserta didik dapat berpikir kritis dalam mengamati dan menyelesaikan sebuah masalah. Selain itu, menurut hasil temuan Depdiknas proses pembelajaran IPA selama ini masih berorientasi pada penguasaan teori dan hafalan. Metode pembelajaran yang terlalu berorientasi kepada guru cenderung mengabaikan hak-hak dan kebutuhan siswa, sehingga proses pembelajaran yang menyenangkan dan mencerdaskan kurang optimal. Pengembangan media pembelajaran secara HOTS (High Order Thinking Skill) diharapkan dapat menjadi solusi atas permasalahan sistem pembelajaran selama ini.

Salah satu model pembelajaran yang berorientasi HOTS adalah *discovery learning*, Model pembelajaran penemuan (*discovery learning*) diartikan sebagai proses pembelajaran yang terjadi ketika siswa tidak disajikan informasi secara langsung tetapi siswa dituntut untuk mengorganisasikan pemahaman mengenai informasi tersebut secara mandiri. Siswa dilatih untuk terbiasa menjadi seorang yang saintis (ilmuan). Mereka tidak hanya sebagai konsumen, tetapi diharapkan pula bisa berperan aktif, bahkan sebagai pelaku dari pencipta ilmu pengetahuan. Oleh karena pembelajaran diharuskan berorientasi pada keterampilan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills/HOTS*) akan memperbaiki pembelajaran Dengan Penggunaan metode *Discovery Learning* pada materi sistem pencernaan kelas VIII melalui pendekatan Saintifik berorientasi pada pembelajaran HOTS.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pembelajaran IPA adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning*.

Berikut ini adalah langkah-langkah pelaksanaan :

1. Pemetaan Kompetensi dasar

1. Menganalisis sistem pencernaan pada manusia dan memahami gangguan yang berhubungan dengan sistem pencernaan, serta upaya menjaga kesehatan sistem pencernaan

2. Menyajikan hasil penyelidikan tentang gangguan yang berhubungan dengan sistem pencernaan manusia dan upaya dalam memelihara kesehatan sistem pencernaan manusia

3. Perumusan Indikator Pencapaian Kompetensi

IPK pendukung

- 1) Mengidentifikasi jenis-jenis zat makanan yang dibutuhkan oleh manusia.
- 2) Menjelaskan fungsi jenis-jenis zat makanan bagi manusia.
- 3) Mengidentifikasi kandungan zat makanan pada makanan.
- 4) Mengidentifikasi organ-organ sistem pencernaan pada manusia.
- 5) Menjelaskan proses pencernaan pada manusia.
- 6) Menentukan fungsi organ-organ sistem pencernaan pada proses pencernaan pada manusia.

IPK Kunci

1. Menganalisis proses dan hasil pencernaan secara mekanik pada manusia.
2. Menganalisis proses dan hasil pencernaan secara kimiawi pada manusia
3. Menjelaskan gangguan yang berhubungan dengan sistem pencernaan manusia.
4. Menjelaskan upaya dalam memelihara kesehatan sistem pencernaan manusia

5. Pemilihan Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang dipilih adalah Discovery Learning.

6. Merencanakan kegiatan Pembelajaran sesuai dengan Model Pembelajaran.

Pengembangan desain pembelajaran dilakukan dengan merinci kegiatan pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan sintak Discovery Learning.

Berikut ini adalah rencana kegiatan pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan model Discovery Learning.

<p>Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)</p> <p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Penyakit yang berhubungan dengan sistem pencernaan serta upaya pencegahan dan penanggulangannya</i> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti (90 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)	<u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Penyakit yang berhubungan dengan sistem pencernaan serta upaya pencegahan dan penanggulungannya</i> dengan cara : <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ Lembar kerja materi <i>Penyakit yang berhubungan dengan sistem pencernaan serta upaya pencegahan dan penanggulungannya</i> ➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>Penyakit yang berhubungan dengan sistem pencernaan</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb ❖ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain dan artikel dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Penyakit yang berhubungan dengan sistem pencernaan serta upaya pencegahan dan penanggulungannya</i> ❖ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Penyakit yang berhubungan dengan sistem pencernaan serta upaya pencegahan dan penanggulungannya</i> ❖ Mendengar Pemberian materi <i>Penyakit yang berhubungan dengan sistem pencernaan serta upaya pencegahan dan penanggulungannya</i> oleh guru. ❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Penyakit yang berhubungan dengan sistem pencernaan serta upaya pencegahan dan penanggulungannya</i> untuk melatih ketelitian, ketertiban dan demokrasi.
Problem statemen	<u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk

(pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p>mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Penyakit yang berhubungan dengan sistem pencernaan serta upaya pencegahan dan penanggulangannya</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi <i>Penyakit yang berhubungan dengan sistem pencernaan serta upaya pencegahan dan penanggulangannya</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. ❖ Membaca sumber lain selain buku teks Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Penyakit yang berhubungan dengan sistem pencernaan serta upaya pencegahan dan penanggulangannya</i> yang sedang dipelajari. ❖ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Penyakit yang berhubungan dengan sistem pencernaan serta upaya pencegahan dan penanggulangannya</i> yang sedang dipelajari.. ❖ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Penyakit yang berhubungan dengan sistem pencernaan serta upaya pencegahan dan penanggulangannya</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru. <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Penyakit yang berhubungan dengan sistem pencernaan serta upaya pencegahan dan penanggulangannya</i>. ❖ Mengumpulkan informasi

	<p>Mencatat semua informasi tentang materi <i>Penyakit yang berhubungan dengan sistem pencernaan serta upaya pencegahan dan penanggulangannya</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya diri Penyakit yang berhubungan dengan sistem pencernaan serta upaya pencegahan dan penanggulangannya</i> sesuai dengan pemahamannya. ❖ Saling tukar informasi tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Penyakit yang berhubungan dengan sistem pencernaan serta upaya pencegahan dan penanggulangannya</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Penyakit yang berhubungan dengan sistem pencernaan serta upaya pencegahan dan penanggulangannya</i> ❖ Mengolah informasi dari materi <i>Penyakit yang berhubungan dengan sistem pencernaan serta upaya pencegahan dan penanggulangannya</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Penyakit yang berhubungan dengan sistem pencernaan serta upaya pencegahan dan penanggulangannya</i>.
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang

	<p>memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p>➤ <i>Penyakit yang berhubungan dengan sistem pencernaan serta upaya pencegahan dan penanggulangannya</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Penyakit yang berhubungan dengan sistem pencernaan serta upaya pencegahan dan penanggulangannya</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap <i>teliti, tertib dan demokratis</i>. ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi: <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Penyakit yang berhubungan dengan sistem pencernaan serta upaya pencegahan dan penanggulangannya</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Penyakit yang berhubungan dengan sistem pencernaan serta upaya pencegahan dan penanggulangannya</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Penyakit yang berhubungan dengan sistem pencernaan serta upaya pencegahan dan penanggulangannya</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Penyakit yang berhubungan dengan sistem pencernaan serta upaya pencegahan dan penanggulangannya</i> ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Gangguan/Penyakit yang berhubungan dengan sistem pencernaan serta upaya pencegahan dan penanggulangannya</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Penyakit yang berhubungan dengan sistem pencernaan serta upaya pencegahan dan penanggulangannya</i> yang akan selesai dipelajari ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Penyakit yang berhubungan dengan sistem pencernaan serta upaya pencegahan dan penanggulangannya</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran

Catatan : Selama pembelajaran <i>Penyakit yang berhubungan dengan sistem pencernaan serta upaya pencegahan dan penanggulangannya</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <i>teliti, tertib dan demokratis</i>	
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
Peserta didik :	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat resume (<i>CREATIVITY</i>) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi <i>Penyakit yang berhubungan dengan sistem pencernaan serta upaya pencegahan dan penanggulangannya</i> yang baru dilakukan. ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>Penyakit yang berhubungan dengan sistem pencernaan serta upaya pencegahan dan penanggulangannya</i> yang baru diselesaikan. ❖ Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. 	
Guru :	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>Penyakit yang berhubungan dengan sistem pencernaan serta upaya pencegahan dan penanggulangannya</i>. ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran <i>Penyakit yang berhubungan dengan sistem pencernaan serta upaya pencegahan dan penanggulangannya</i>. ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>Penyakit yang berhubungan dengan sistem pencernaan serta upaya pencegahan dan penanggulangannya</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. 	

7. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Berdasarkan hasil kerja 1 hingga 4 di atas kemudian disusun perangkat pembelajaran meliputi RPP, bahan ajar, LKPD, dan instrumen penilaian. RPP disusun dengan mengintegrasikan kegiatan literasi, penguatan pendidikan karakter (PPK), dan kecakapan abad 21.

Subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 di SMPIT Nurul Fikri Bekasi sebanyak 23 orang dilaksanakan pada hari rabu tanggal 20 Oktober 2022. Instrumen penelitian ini menggunakan 2 macam yaitu (a) instrument untuk mengamati proses pembelajaran berupa lembar observasi (b) instrument untuk melihat hasil belajar peserta didik dengan menggunakan tes tulis pilihan ganda dan uraian singkat serta unjuk kerja dan presentasi sedangkan teknik analisis datanya menggunakan analisis deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pembelajaran ini menerapkan model Discovery Learning, peserta didik menjadi lebih aktif dan menumbuhkan saling bekerja sama untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan guru. Aktivitas model pembelajaran dengan metode ini menerapkan peserta didik untuk aktif selama proses pembelajaran. Dalam sintak

pembelajaran *Discovery Learning*, guru berperan penting sebagai pembimbing untuk memberikan kesempatan pada siswa agar lebih aktif terlibat dalam pembelajaran.

Dalam menyiapkan model pembelajaran ini, guru harus mengetahui sintak pembelajaran *Discovery Learning* yang diawali dengan pemberian rangsang, guru akan memulai pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan. Kegiatan ini akan mengarah pada persiapan pemecahan masalah *Critical Thinking*. Fungsi dari tahap ini adalah untuk menyiapkan dan membantu peserta didik mengeksplorasi materi pelajaran. Kemudian tahap identifikasi masalah, guru akan memberi peserta didik pernyataan atau identifikasi masalah. masalah tersebut diambil berdasarkan hasil stimulasi (rangsangan). Tahap pengumpulan data, guru juga memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang relevan. Fungsi utama dari tahapan ini adalah untuk menjawab pertanyaan atau membuktikan benar atau tidaknya hipotesis dari tahapan sebelumnya. Peserta didik menjadi lebih aktif dalam membaca literatur, mengamati objek, melakukan wawancara dengan narasumber, dan melakukan uji coba untuk membuktikan hipotesis. Tahap pengolahan data, merupakan tahap dimana guru mengajak peserta didik untuk melakukan kegiatan mengolah data dan informasi yang telah diperoleh di tahap sebelumnya. Tahap pembuktian, di tahap ini guru akan memberi peserta didik kesempatan untuk melakukan pemeriksaan secara cermat dalam membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang telah mereka tetapkan tadi dengan temuan alternatif. Proses belajar akan berjalan dengan baik saat guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan teori, atau pemahaman melalui contoh-contoh yang mudah jumpai dalam kehidupan. Tahap terakhir adalah menarik kesimpulan atau generalisasi, pada tahap ini guru akan meminta peserta didik untuk menarik sebuah kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum.

Perbandingan dari pembelajaran sebelumnya yang masih menggunakan metode ceramah peserta didik selama proses pembelajaran cenderung kurang aktif walaupun tujuan pembelajaran tercapai. Sedangkan jika di terapkan dengan pembelajaran HOTS dan dengan metode *Discovery Learning* dengan pendekatan saintifik peserta didik menjadi lebih bisa berfikir kritis selama kegiatan diskusi dan menjadi lebih tanggung jawab untuk menyelesaikan tugasnya karena akan dibandingkan dengan kelompok lain hasilnya.

Dengan menerapkan pembelajaran yang HOTS juga peserta didik dilatih untuk memecahkan masalahnya sendiri atau *problem solving* untuk menyelesaikan LKPD yang disediakan guru maupun dikaitkan dengan penerapan kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 37 tahun 2018
- [2] Zubaidah, Siti. (2017). *Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VIII*. Kemdikbud : Jakarta
- [3] V.K. Sally dkk. (2022). *Ilmu Pengetahuan Alam*. Erlangga: Jakarta.
- [4] Diakses pada tanggal 10/9/2023, dari <https://www.alodokter.com/gangguan-pencernaan>
- [5] Diakses pada tanggal 10/9/2023, dari <https://www.rijal09.com/2018/11/model-model-pembelajaran-hots-higher-order-thinking-skill.html>
- [6] Diakses pada tanggal 10/15/2023, dari

<https://gurudikdas.kemdikbud.go.id/news/Mengenal-Model-Pembelajaran-Discovery-Learning>

- [7] Diakses pada tanggal 10/15/2023, dari <https://www.gramedia.com/literasi/organ-tubuh-manusia/>
- [8] Fitriani, Nurani. (2022). *Penggunaan Model Discovery Learning Pada Materi Organ Pencernaan Manusia Dengan Berorientasi Pada Pembelajaran Hots : Best Practices*. Jurnal UNIEDU. Vol 3 (2). <https://edutrimedia.com/ojs/index.php/uniedu/article/view/98/79>
- [9] Diakses pada tanggal 10/21/2023, dari <https://blog.kejarcita.id/sintaks-pembelajaran-discovery-learning-dan-contoh-rpp/>